

Journal Templates

ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini

Journal website: <https://attaqwa.pdfaii.org/>

ISSN : 2962-1194 (online)

Vol. 3 No. 2 (2024)

DOI : <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v3i1.51>

pp. 10-17

PENGARUH PENERAPAN MATAN TUHFATUL ATHFAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN BANDUNG

Zulkarnain

STIT At-Taqwa Ciparay Bandung

Email: Zulkarnainazzuhra@gmail.com

Neni Nurlaela

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: neninurlaela24@gmail.com

Atep Qomussudin

STIT At-Taqwa Ciparay Bandung

Email: atepkomus@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Matan Tuhfatul Athfal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei dengan sampel 90 santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bandung. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% santri dapat membaca Al-Qur'an, tetapi belum sesuai kaidah tajwid, sementara 30% sudah benar sesuai tajwid dan dapat diketahui bahwa penerapan Matan Tuhfatul Athfal berjalan baik dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan bacaan Al-Qur'an santri sebesar 67,8%.

Kata Kunci: Al Qur'an, Kemampuan Membaca, Matan Tuhfatul Athfal.

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of Matan Tuhfatul Athfal on the Ability to Read the Qur'an with Tartil at the Raudlatul

Muta'allimin Islamic Boarding School Bandung. This study uses a quantitative survey method with a sample of 90 students of the Raudlatul Muta'allimin Islamic Boarding School Bandung. Data was collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation, then data analysis using regression analysis. The results of the study showed that 70% of students could read the Qur'an, but not according to the rules of tajwid, while 30% were correct according to tajweed and it can be seen that the application of Matan Tuhfatul Athfal went well and had a significant effect on the increase in students' reading of the Qur'an by 67.8%.

Keywords: Al Qur'an, Reading Ability, Matan Tuhfatul Athfal.

PENDAHULUAN

Tuhfatul athfal merupakan kitab matan yang berisi ilmu tentang *Tajwid* dalam mempelajari al-Qur'an. Nazham ini juga digunakan oleh santri ketika mempelajari al-Qur'an. Matan *Tuhfatul athfal* sendiri berisi syair-syair yang mana syair-syair tersebut mengajarkan untuk mengenal al-Qur'an secara baik dan sistematis. Apa itu *Makhrāj*, panjangnya, pendek, tebal dan tipis, berdentung atau tidak, ritme dan nadanya, dan titik atau koma juga bisa disebut *waqof*, sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah (semoga damai menyertainya) para sahabatnya (Aljamjuri, 2006, p. 1).

Syair-syair Matan *Tuhfatul athfal* memiliki aturannya masing-masing, dimana pembaca harus mengikuti pengucapan huruf-huruf dan keluar diantara huruf sebelumnya dan berikutnya serta mengamati sah atau tidaknya huruf tersebut, agar pembaca dapat berbuat kebaikan di pengucapan (Al-Qaththan, 2018, p. 230). Oleh karena itu, dalam mempelajari kitab *Tuhfatul athfal* tidak cukup hanya dengan menghafalnya, tetapi juga berlatih membacanya dan meneladani guru yang mengajarkannya, sehingga bacaannya juga baik (Paujiyah, 2021, p. 1).

Al-Qur'an adalah *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara *mutawatir* dan menjadi petunjuk bagi orang-orang beriman dan bertakwa serta membacanya merupakan suatu nilai ibadah dan tidak sembarangan orang mampu membacanya karena dalam membaca al-Qur'an harus mengerti dan butuh ilmu dalam mengenali huruf-hurunya. Tata tertib dalam membaca al-Qur'an sudah diatur dengan baik hal ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada Allah SWT yang telah menciptakan kepada Malaikat yang menyampaikan dan kepada Rasulullah SAW yang telah mengajarkan dan membimbing sahabat selama masa hidupnya dan ilmu tersebut berkembang sampai sekarang (Paujiyah, 2021).

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia dan kita diwajibkan untuk membacanya. Namun, banyak yang mengaggap sekedar membaca Al-

Qur'an saja sudah cukup. Padahal dari segi tajwid, makhorijul huruf dan sifatul huruf masih harus diperbaiki (Yusopa et al., 2024). Diantaranya tata tertib atau adab membaca al-Qur'an yang baik adalah dengan tartil, yaitu membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu *tajwid*. *Makhorijul huruf* artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti ditenggorokkan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Muzammil: 4

أَوْزُدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemah:

“Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan”.

Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an diperlukan kehati-hatian, karena kesalahan pengucapan dapat mengubah makna dan berakibat fatal. Para pembaca Al-Qur'an dianjurkan mempelajari ilmu tajwid sebelum membacanya. Salah satu kitab yang mudah dipahami untuk mempelajari tajwid adalah Matan Tuhfatul Athfal, karena syair-syairnya disajikan dengan jelas, singkat, dan padat.

Hasil observasi di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin menunjukkan bahwa 70% peserta didik mampu membaca Al-Qur'an, tetapi tidak sesuai kaidah tajwid, sedangkan 30% lainnya dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Metode pembelajaran yang diterapkan selama ini belum mampu membuat para santri membaca Al-Qur'an dengan baik karena mereka diajarkan menghafal hukum-hukum tajwid terlebih dahulu. Padahal, yang lebih penting bagi santri adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai tajwid. Meskipun hafalan mereka bagus, pengucapan panjang-pendek dan pelafalan bacaan masih kurang tepat karena belum adanya metode pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut

Dalam mengajarkan ilmu *tajwid*, perlunya diadakan *mudarrisah* atau *musyafahah* Al-Qur'an. *Musyafahah* yaitu proses talaqqi yang dicontohkan guru huruf per huruf hijaiyyah kepada murid dengan lebih banyak agar setiap huruf yang diucapkan murid atau santri sesuai dengan *makhroj* yang benar.

Selain itu, kemampuan santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dalam membaca al-Qur'an masih tergolong kategori menengah. Hasil kategori rendah tersebut tidak semata didapatkan dari wawancara dengan ustadz saja namun didukung dengan rekapan hasil nilai kemampuan membaca al-Qur'an santri yang telah dilakukan selama ini. Maka dari itu diperlukan metode khusus untuk membantu para santri dalam membaca Al Qur'an dengan tartil. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan pembelajaran matan *tuhfatul athfal*. *Matan tuhfatul athfal* ini bisa

meningkatkan kemampuan santri dalam membaca al-Quran dengan tartil secara bertahap dan lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (penerapan Matan Tuhfatul Athfal-X) terhadap variabel tidak bebas (kemampuan membaca Al-Qur'an-Y) (Qomusuddin, Ivan Fanani; Romlah, 2021). Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bandung. Populasi penelitian adalah Santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bandung yang berjumlah 90 orang. Menurut Arikunto (2017) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian (Qomusuddin, Ivan Fanani; Romlah, 2021). Maka sampel penelitian ini adalah 90 santri. Teknik pengumpulan data yaitu dengan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan *IBM SPSS version. 20 for windows*. Adapun hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan matan tuhfatul athfal terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dengan tartil santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bandung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *r hitung* dari setiap item pernyataan lebih besar daripada *r tabel*, artinya setiap item pernyataan valid dan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Dalam konteks uji validitas, kriteria ini menunjukkan bahwa pertanyaan atau indikator dalam instrumen penelitian berkorelasi signifikan dengan skor totalnya, sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data. Selanjutnya berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, nilai koefisien untuk variabel X adalah 0,754 dan untuk variabel Y adalah 0,848. Nilai Alpha Cronbach sebesar 0,754 pada variabel X menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang cukup atau dapat diterima (Qomusuddin, 2019). Hal ini berarti instrumen tersebut mampu mengukur konsep yang dimaksud secara konsisten, meskipun masih terdapat peluang untuk meningkatkan kualitasnya agar memperoleh reliabilitas yang lebih tinggi. Sementara itu, nilai Alpha Cronbach sebesar 0,848 pada variabel Y menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Qomusuddin, 2019), yang berarti instrumen tersebut sangat konsisten dan andal dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, kedua instrumen penelitian ini dapat dianggap layak digunakan untuk pengumpulan data karena telah memenuhi kriteria reliabilitas.

Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai *Sig.* pada kolom *Linearity* adalah 0,000 seperti terlihat pada tabel 1. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), nilai *Linearity* kurang dari 0,05 maka data tersebut linier (Qomusuddin, Ivan Fanani; Romlah, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel independen cenderung diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel dependen, sehingga analisis regresi linear dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi, dan model regresi yang digunakan dianggap sesuai untuk menganalisis data penelitian ini.

Tabel 1 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
totally * totalx Between Groups (Combined)	5692.076	26	218.926	7.279	.000
Linearity	5140.508	1	5140.508	170.906	.000
Deviation from Linearity	551.568	25	22.063	.734	.803
Within Groups	1894.913	63	30.078		
Total	7586.989	89			

(sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024)

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,526 seperti terlihat pada tabel 2. Karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis statistik parametrik, seperti uji regresi linear, uji t, atau ANOVA, dapat digunakan untuk menguji hubungan dan perbedaan antar variabel. Dengan demikian, uji normalitas ini mendukung kelayakan penggunaan metode statistik yang memerlukan asumsi distribusi normal.

Analisis Regresi Linier

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penerapan matan tuhfatul athfal (X) terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,678 terlihat pada tabel 3. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) mampu menjelaskan sebesar 67,8% variasi yang terjadi pada variabel dependen (Y), sedangkan sisanya

sebesar 32,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini. Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel 4 adalah $Y=10,527+1,062X$. Persamaan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X akan menyebabkan peningkatan pada variabel Y sebesar 1,062, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap konstan. Konstanta sebesar 10,527 menunjukkan nilai prediksi Y ketika nilai X sama dengan nol. Berdasarkan nilai *R Square* yang cukup tinggi, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memiliki kemampuan prediktif yang baik untuk menjelaskan hubungan antara variabel penerapan matan tuhfatul athfal (X) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.99436615
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.053
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526

(sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024)

Tabel 3 Hasil Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.674	5.27266

(sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024)

Tabel 4 Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.527	6.006		1.753	.083
	totalx	1.062	.078	.823	13.598	.000

(sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024)

Selanjutnya Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung sebesar 13,598 seperti terlihat pada tabel 4. Sementara itu, nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) = 88 pada taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak adalah sebesar 1,662. Dalam uji hipotesis, kriteria pengujian adalah: jika t hitung > t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a)

diterima. Pada hasil ini, nilai t hitung =13,598 lebih besar daripada nilai t tabel=1,662. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penerapan matan tuhfatul athfal (X) terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y). dalam penelitian ini pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ini mendukung teori statistik yang menyatakan bahwa semakin besar selisih antara nilai uji dan nilai kritis, semakin kuat bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga hubungan yang diuji dapat dianggap signifikan.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tri Rahayu (2020), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman kitab *tuhfatul athfal*) dan kefasihan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Hidayatussalam Al-Munawaroh Dadi Rejo (Tri Rahayu, 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Reski,dkk (2023) yang menyatakan bahwa ffektivitas kitab Tuhfatul dalam mempelajari ilmu tajwid santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar dikatakan sangat baik (Reski, Abdul Qahar Zainal, Muh. Aidil Sudarmono, 2023). Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya konsisten dengan teori statistik regresi, tetapi juga mendukung temuan penelitian sebelumnya, yang memperkuat validitas hubungan antara kedua variabel tersebut.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan matan tuhfatul athfal (X) dapat menjelaskan 67,8% kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bandung dengan persamaan regresi $Y=10,527+1,062X$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada penerapan matan tuhfatul athfal (X) akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bandung sebesar 1,062. Terakhir, hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan matan tuhfatul athfal dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bandung. Dengan demikian, seluruh asumsi dan pengujian statistik yang dilakukan mendukung bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Al-Qaththan, S. M. (2018). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an. Pustaka Al-Kautsar*. Jakarta : Pustaka Alkausar.
- Aljamjuri, S. S. bin H. bin M. (2006). *Tuhfathul Athfal*. Semarang : Toha Putra.
- Paujiyah. (2021). *Kitab Tuhfatul Athfal Dan Penerapannya Di Rumah Tahfizh Miftahul Jannah Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung*.
- Qomusuddin, Ivan Fanani; Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif*

- Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Yogyakarta : Deepublish.
<https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=4399074481017605067&btnI=1&hl=id&authuser=1>
- Qomusuddin, I. F. (2019). Statistik Pendidikan. In *Bandung: CV Budi Utama* (p. 32).
- Reski, Abdul Qahar Zainal, Muh. Aidil Sudarmono, A. W. (2023). Efektivitas Kitab Tuhfatul Athfal Dalam Mempelajari Ilmu Tajwid Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2(1), 50-58. <https://doi.org/10.58738/qanun.v2i1.293>
- Tri Rahayu. (2020). Hubungan Antara Pemahaman Kitab Tuhfatul Athfal Dengan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Hidayatussalam Al-Munawaroh Dadi Rejo. *Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*, 2(2), 155-167. <https://doi.org/10.70688/misbahululum.v2i2Desember.25>
- Yusopa, N., Padilah, N., Qomusuddin, I. F., & Destian, I. (2024). Efektivitas Kelas Takhassus Baca Tulis Al Quran (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i1.343>
- Qomusuddin, I. F. (2019). *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*. Yogyakarta : Deepublish
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.